

TRANSFORMASI PENDIDIKAN ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG BAGI GURU BAHASA ARAB MASA KINI

Nadatul Nazhifa
PBA Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
nadatul311218@gmail.com

ABSTRACT

Education in the digital era presents both challenges and new opportunities for educators, including Arabic language teachers. The development of information and communication technology has transformed teaching and learning methods, encouraging innovation in instructional approaches. This article discusses the role of technology in Arabic language teaching, as well as the challenges faced by Arabic language teachers in utilizing digital technology, such as limited access to digital devices, low technological proficiency among educators, and difficulties in maintaining the quality of interaction and Arabic speaking skills. On the other hand, this article also explores the significant opportunities available to Arabic language teachers in the digital era to take advantage of digital platforms, learning applications, and online resources to enhance the quality of teaching. Technology-based learning enables education to be more flexible, interactive, and accessible to students in various locations. This article also provides learning models that can be applied by Arabic language teachers to optimize the use of technology in improving the effectiveness of Arabic language teaching and learning today.

Keywords: *digital era, opportunities, challenges*

ABSTRAK

Pendidikan di era digital menghadirkan tantangan sekaligus peluang baru bagi para pendidik, termasuk guru bahasa Arab. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah metode pengajaran dan pembelajaran, mendorong inovasi dalam pendekatan instruksional. Artikel ini membahas peran teknologi dalam pengajaran bahasa Arab, serta tantangan yang dihadapi oleh para guru bahasa Arab dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat digital, rendahnya tingkat kemahiran teknologi di kalangan pendidik, dan kesulitan dalam menjaga kualitas interaksi serta keterampilan berbicara bahasa Arab. Di sisi lain, artikel ini juga mengeksplorasi peluang besar yang tersedia bagi guru bahasa Arab di era digital untuk memanfaatkan platform digital, aplikasi pembelajaran, dan sumber daya daring guna meningkatkan kualitas pengajaran. Pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan pendidikan menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan dapat diakses oleh siswa di berbagai lokasi. Artikel ini juga menyajikan model-model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru

bahasa Arab untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab masa kini.

Kata Kunci: era digital, peluang, tantangan

A. Pendahuluan

Di tengah kemajuan teknologi yang pesat, dunia pendidikan mengalami perubahan yang signifikan (Akbar & Noviani, 2019). Era digital telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pengajaran dan pembelajaran (Miagusttin et al., 2024). Sebagai salah satu mata pelajaran yang memiliki tantangan tersendiri, pengajaran Bahasa Arab di era digital menghadapi dinamika yang kompleks. Guru Bahasa Arab tidak hanya dituntut untuk menguasai materi secara mendalam, tetapi juga untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses belajar yang lebih efektif dan menarik (Oktaviani et al., 2024). Era digital memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, seperti aplikasi, platform pembelajaran daring, dan konten multimedia. Namun, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga menghadirkan tantangan baru, baik dari segi infrastruktur, keterampilan teknologi guru, hingga bagaimana

cara menjaga kualitas pengajaran yang tidak tergerus oleh keterbatasan media digital (Chastanti et al., 2024).

Guru Bahasa Arab, sebagai pengajar yang berperan penting dalam membentuk pemahaman dan kecintaan siswa terhadap bahasa dan budaya Arab, harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini. Mereka dituntut untuk mengajarkan kosakata dan tata bahasa, tetapi untuk memperkenalkan budaya Arab dengan cara yang lebih menarik melalui platform digital (Ulhaq & Lubis, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami teknologi yang dimanfaatkan optimal dan tantangannya. Artikel ini akan membahas secara mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru Bahasa Arab di era digital. Selain itu, artikel ini memberikan model pembelajaran dan pendekatan yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Arab di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode *library research* (penelitian pustaka) dengan tujuan untuk menyelidiki literatur yang ada mengenai pengajaran Bahasa Arab di era digital, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru Bahasa Arab dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dalam penelitian ini, berbagai sumber pustaka yang relevan dipergunakan sebagai data, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian terdahulu yang berfokus pada bidang pendidikan, pengajaran Bahasa Arab, dan integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar. Pencarian pustaka dilakukan melalui berbagai platform akademik yang tersedia, seperti Google Scholar, untuk memastikan bahwa referensi yang digunakan adalah yang paling terkini dan berkualitas. Langkah awal ini penting dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dan memberikan landasan yang kuat dalam melakukan analisis lebih lanjut.

Proses seleksi literatur dilakukan dengan pertimbangan yang cermat terhadap relevansi, kualitas, dan tahun publikasi setiap sumber

pustaka. Literatur yang dipilih terdiri dari studi-studi yang membahas dua aspek utama: pertama, bagaimana pengaruh digitalisasi terhadap pendidikan Bahasa Arab secara keseluruhan, dan kedua, tantangan serta peluang yang dihadapi oleh guru Bahasa Arab dalam menghadapi transformasi digital tersebut. Setelah literatur yang relevan berhasil dipilih, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap setiap sumber pustaka yang ada secara kualitatif. Proses ini melibatkan identifikasi tema-tema utama yang muncul dalam pembahasan, seperti tantangan yang terkait dengan keterbatasan teknologi, kurangnya pelatihan yang memadai untuk guru, serta perubahan signifikan dalam metode pengajaran yang disebabkan oleh peran teknologi. Di samping itu, penelitian ini juga mengupas peluang yang muncul dari penerapan teknologi digital dalam pendidikan Bahasa Arab, seperti pemanfaatan aplikasi pembelajaran yang interaktif, penggunaan media sosial untuk mendukung komunikasi antara guru dan siswa, serta penerapan platform digital yang dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi pengajaran Bahasa Arab.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kemajuan teknologi ini membawa dampak besar bagi semua disiplin ilmu, termasuk dalam pengajaran bahasa. Salah satu bahasa yang sangat penting dalam pendidikan global adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab bukan hanya bahasa yang digunakan oleh lebih dari 400 juta orang di dunia, tetapi juga merupakan bahasa penting dalam konteks agama, budaya, dan sejarah. Pembelajaran Bahasa Arab, baik untuk tujuan agama maupun akademis, kini dapat mengakses berbagai sumber daya yang sebelumnya tidak tersedia.

Namun, meskipun teknologi memberi banyak peluang, tantangan juga muncul seiring dengan penggunaannya dalam dunia pendidikan, terutama dalam pengajaran Bahasa Arab. Tidak semua guru dan siswa siap menghadapi perubahan ini, terutama yang berkaitan dengan adaptasi teknologi, serta kebutuhan untuk menguasai keterampilan digital dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran

Bahasa Arab, serta bagaimana peluang yang ada dapat digunakan secara optimal.

1. Pengajaran Bahasa Arab di Era Digital

Era digital telah mengubah paradigma pendidikan secara mendalam. Sebelumnya, model pendidikan lebih bersifat konvensional, di mana pembelajaran lebih terfokus pada pengajaran langsung dari guru kepada siswa di dalam ruang kelas. Namun, dengan adanya internet dan teknologi digital, batasan-batasan ruang dan waktu dalam pendidikan mulai memudar. Sekarang, siswa bisa mengakses materi pelajaran dari mana saja dan kapan saja, bahkan tanpa harus bertatap muka langsung dengan guru. Pembelajaran berbasis daring (online) dan blended learning (kombinasi daring dan luring) telah menjadi pilihan yang semakin populer (Amelia, 2023). Di sisi lain, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan tidak hanya sebatas menyediakan akses informasi. Teknologi memungkinkan penggunaan berbagai alat pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Misalnya, aplikasi pembelajaran yang mengintegrasikan gambar, audio, dan

video untuk membantu siswa belajar lebih efektif. Selain itu, platform belajar online memungkinkan kolaborasi antara siswa dan guru atau sesama siswa, yang memperkaya pengalaman belajarnya. Bagi guru, membuka peluang untuk berinovasi dalam cara penyampaian materi, tidak lagi terbatas pada metode pengajaran tradisional yang kaku.

2. Peran Teknologi dalam Pendidikan Bahasa Arab Masa Kini

Teknologi telah membawa revolusi besar dalam dunia pendidikan. Dulu, pembelajaran hanya terbatas pada ruang kelas fisik dan metode yang lebih konvensional. Namun, dengan perkembangan teknologi digital, pendidikan kini semakin dinamis, fleksibel, dan dapat diakses oleh siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. Teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memberi siswa dan guru berbagai alat yang lebih efisien dan efektif.

a. Pembelajaran yang Lebih Mandiri dan Fleksibel

Salah satu dampak terbesar teknologi adalah hadirnya aplikasi dan platform pembelajaran yang mendukung siswa belajar secara

mandiri dan fleksibel (Damayanti & Ridwan, 2024). Aplikasi seperti Duolingo, Babel, atau aplikasi pembelajaran lainnya menyediakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan bisa diakses kapan saja oleh siswa. Aplikasi-aplikasi ini tidak hanya mengajarkan bahasa, tetapi juga memberi siswa kesempatan untuk berlatih secara *real-time*, sehingga mereka bisa langsung melihat hasil dari latihan mereka.

b. Sebagai Alat Pembelajaran Interaktif

Salah satu peran besar teknologi dalam pendidikan adalah menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Dulu, siswa hanya bisa belajar dari buku teks atau pengajaran langsung dari guru. Kini, teknologi memberikan berbagai cara untuk memperkaya pembelajaran, seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, atau simulasi yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan mendalam (Sholihah et al., 2022). Misalnya, melalui penggunaan aplikasi atau platform pembelajaran, siswa bisa belajar Bahasa Arab dengan berlatih mendengarkan percakapan,

menghafal kosakata, dan berlatih pengucapan secara langsung.

c. Mempermudah Mempelajari dan Menguasai Bahasa Arab

Dengan menggunakan aplikasi berbasis teknologi, siswa bisa berlatih pengucapan Bahasa Arab, mendengarkan percakapan asli, atau bahkan mengerjakan latihan soal secara langsung. Selain itu, platform digital memudahkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang lebih bervariasi, mulai dari video, audio, hingga latihan interaktif. Contohnya adalah aplikasi seperti Memrise atau Rosetta Stone yang menawarkan kursus Bahasa Arab dengan berbagai metode interaktif, seperti mengenal huruf, kosakata, dan frasa yang sering digunakan. Ini membantu siswa untuk belajar secara lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, siswa dapat berlatih dengan berbagai media, seperti audio dan video, yang membantu mereka memahami konteks dan penggunaan Bahasa Arab secara lebih baik (Ikhwan & Aan, 2025).

Dengan demikian, teknologi tidak hanya memperkaya pembelajaran, tetapi juga memberikan kebebasan bagi siswa untuk belajar lebih mandiri dan efektif.

3. Transformasi Peran Guru di Era Digital

Era digital membawa dampak besar terhadap perubahan peran guru dalam dunia pendidikan. Peran guru yang sebelumnya hanya sebagai penyampai informasi kini telah berkembang menjadi lebih kompleks, termasuk sebagai fasilitator dan pengarah pembelajaran yang membantu siswa memanfaatkan teknologi secara optimal. Di era digital, guru tidak hanya bertugas untuk memberikan pengetahuan secara langsung, tetapi juga berperan sebagai fasilitator dan pengarah pembelajaran. Guru juga harus mampu mengarahkan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai platform digital, seperti aplikasi pembelajaran atau sumber daya daring, untuk membantu siswa belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan interaktif. Peran ini mengubah guru menjadi pembimbing yang memfasilitasi proses belajar yang lebih terfokus pada kebutuhan dan potensi individu siswa (Abdurahman et al., 2024).

4. Model Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital

Di era digital saat ini, banyak model dan pendekatan yang dapat digunakan dalam pengajaran Bahasa Arab. Teknologi membuka berbagai kemungkinan untuk memperkaya pengalaman belajar dan mengajar. Berikut beberapa model pembahasan yang dapat diterapkan dalam pengajaran Bahasa Arab:

a. Pembelajaran Berbasis Aplikasi dan Platform Digital

Model Pembelajaran Interaktif (gamifikasi) dengan aplikasi seperti Duolingo, Memrise, atau Babbel, pembelajaran Bahasa Arab dapat dilakukan secara interaktif dan menyenangkan (Widyahening et al., 2024).

b. Pembelajaran Kolaboratif melalui Media Sosial dan Forum Online

Grup diskusi dan komunitas belajar di media sosial seperti grup WhatsApp, Telegram, atau forum diskusi di Facebook dan Instagram dapat digunakan untuk berbagi pengetahuan dan berdiskusi tentang topik-topik terkait Bahasa Arab. Model ini memanfaatkan media sosial untuk menciptakan ruang kolaborasi dan saling belajar antar siswa (Erwin et al., 2024).

Konsep ini menunjukkan bahwa siswa juga dapat dikelompokkan dalam proyek-proyek belajar yang melibatkan pembuatan konten digital, seperti video pembelajaran atau blog Bahasa Arab, yang memungkinkan mereka untuk mempraktikkan keterampilan bahasa Arab dalam konteks nyata.

c. Pembelajaran Berbasis Video dan Media Visual

Platform seperti YouTube dan TikTok menyediakan banyak konten video pembelajaran Bahasa Arab yang bisa diakses siswa. Model ini memanfaatkan kekuatan media visual untuk mengajarkan pengucapan, kosakata, tata bahasa, dan budaya Arab (Afdhilah & Jannah, 2024). Selain Youtube TikTok, pembelajaran dapat menggunakan Video Call melalui aplikasi seperti Zoom atau Google Meet, sehingga pengajaran Bahasa Arab bisa dilakukan secara langsung dengan siswa dari berbagai lokasi. Ini memberikan kesempatan untuk mengadakan percakapan langsung dan latihan berbicara dalam Bahasa Arab.

d. Pembelajaran Blended (Hibrida)

Penggabungan pembelajaran tatap muka dan online. Model ini memadukan pengajaran konvensional

dengan teknologi digital. Misalnya, siswa bisa mempelajari materi dasar Bahasa Arab secara online melalui video dan tutorial, lalu mengikuti kelas tatap muka untuk latihan percakapan atau pengujian pengetahuan mereka. Guru dapat memberikan tugas mandiri seperti latihan tata bahasa atau membaca teks-teks Arab di luar jam kelas, dan kemudian mengadakan sesi diskusi atau latihan kelompok di kelas (Arani et al., 2024).

e. Pembelajaran dengan Podcast dan Audio Digital

Mendengarkan podcast dalam Bahasa Arab dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan mendengar dan memahami bahasa yang lebih natural (Fuadi, 2024). Banyak podcast menawarkan pelajaran yang dikemas dengan cara yang ringan dan mudah dipahami. Mendengarkan Audiobook atau Berita dalam Bahasa Arab: Menggunakan sumber audio dalam Bahasa Arab untuk membantu siswa terbiasa dengan pelafalan dan intonasi.

f. Pembelajaran dengan Chatbot dan Kecerdasan Buatan (AI)

Siswa dapat berlatih berbicara dengan bot yang mengoreksi penggunaan bahasa mereka secara otomatis. Aplikasi seperti Google

Translate dan Microsoft Translator juga dapat membantu siswa untuk memahami kosakata atau kalimat tertentu yang sulit dipahami, sekaligus melatih keterampilan terjemahan mereka. Melalui pemanfaatan teknologi digital ini, pengajaran Bahasa Arab bisa lebih fleksibel, kreatif, dan efektif, memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa (Putri, 2022). Oleh karena itu, keterampilan siswa menjadi lebih meningkat dari yang sebelumnya. Karena siswa telah belajar memahami kosakata, melatih keterampilan menerjemah, serta adanya latihan percakapan menggunakan Bahasa Arab melalui chatbot dan AI.

5. Pentingnya Pengajaran Bahasa Arab di Era Digital

a. Bahasa Arab sebagai Bahasa Sumber Agama

Dalam peradaban Islam, bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting karena dua sumber utama ajaran umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis ditulis menggunakan bahasa Arab (Sya'bani & Has, 2023). Oleh karena itu, kemampuan untuk memahami dan menguasai bahasa Arab memungkinkan seorang Muslim untuk mendalami ajaran agamanya

lebih dalam. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, pemahaman bahasa Arab yang baik membantu dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam, termasuk konteks, tafsir, dan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Tanpa pemahaman bahasa Arab, banyak nuansa dalam Al-Qur'an yang sulit dipahami secara tepat. Sedangkan Hadis adalah riwayat perkataan dan tindakan Nabi Muhammad SAW yang juga disampaikan menggunakan bahasa Arab. Untuk memahami Hadis dengan benar, penguasaan bahasa Arab menjadi hal yang sangat penting agar dapat menginterpretasikan konteks dan maknanya.

b. Bahasa Arab sebagai Bahasa Ilmu Pengetahuan

Bahasa Arab digunakan dalam dunia keilmuan, terutama keilmuan Islam klasik. Sejak zaman klasik, bahasa Arab telah menjadi bahasa utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di dunia Islam (Ridlo, 2015). Bahasa Arab juga digunakan dalam tulisan karya ilmiah di berbagai bidang, seperti filsafat, astronomi, matematika, kedokteran, dan lainnya. Karya-karya besar para ilmuwan Muslim seperti Al-Farabi, Ibn

Sina (Avicenna), dan Al-Khawarizmi juga ditulis dengan bahasa Arab, sehingga penguasaan bahasa Arab membuka akses bagi generasi saat ini untuk mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut.

6. Tantangan Guru Bahasa Arab di Era Digital

a. Membutuhkan Usaha yang Lebih Besar

Dulu, guru atau dosen adalah sumber utama pengetahuan dan informasi bagi peserta didik. Mereka dihormati sebagai pihak yang membawa wawasan baru dan ilmu yang sangat dinantikan. Namun, dengan kemajuan teknologi saat ini, peran pendidik tidak lagi menjadi satu-satunya saluran informasi yang penting. Peserta didik kini memiliki akses mudah ke berbagai sumber informasi melalui internet yang tidak terbatas, yang sering kali membuat mereka lebih memilih mencari tahu sendiri daripada menunggu informasi dari guru (Manan, 2023).

Teknologi bisa saja menggantikan peran guru karena semua hal bisa diakses di teknologi. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan kemampuan dalam penguasaan materi dan juga teknologi

agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Seperti membuat video animasi berbahasa Arab menggunakan aplikasi plotagon, setelah itu guru dapat menyajikan video dalam proses pembelajaran.

b. Perubahan Peran Guru

Sebelumnya, guru hanya bertanggung jawab untuk mentransfer pengetahuan melalui metode tradisional. Namun, dengan adanya teknologi, peran guru sekarang lebih kompleks (Simanjuntak, 2019). Guru tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga harus mampu memandu siswa dalam menggunakan teknologi untuk mendalami bahasa Arab secara mandiri, sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel dan terjangkau.

c. Penguasaan Teknologi

Banyak guru yang belum sepenuhnya menguasai berbagai perangkat dan aplikasi digital yang dapat mendukung proses pembelajaran. Aplikasi pembelajaran bahasa, perangkat lunak pengoreksi tata bahasa, atau media sosial untuk berinteraksi dengan penutur asli bahasa Arab adalah alat yang sangat berguna, namun tidak semua guru memiliki keterampilan untuk menggunakan alat tersebut dengan

efektif (Sya'bani, 2023). Konsep ini menyatakan bahwa guru harus dapat menguasai teknologi agar dapat menyesuaikan cara mengajar dengan perkembangan zaman.

d. Keterbatasan Infrastruktur

Ketidaksetaraan dalam akses teknologi ini berpotensi menciptakan kesenjangan dalam kualitas pendidikan antara daerah yang memiliki infrastruktur canggih dan daerah yang masih terbatas.

e. Mampu Beradaptasi

Guru bahasa Arab di era digital harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan memanfaatkan berbagai teknologi untuk mendukung pengajaran mereka. Dengan dukungan pelatihan berkelanjutan dan kolaborasi antara sekolah, lembaga pendidikan, dan pengembang teknologi, guru bahasa Arab dapat memanfaatkan alat digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan menyenangkan (Manan, 2023).

7. Peluang Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran Bahasa Arab

a. Pembelajaran yang Lebih Menarik dan Interaktif

Hadirnya teknologi di era digital dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menarik dan tidak

membosankan. Seperti penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, video pembelajaran yang menggambarkan percakapan sehari-hari dalam bahasa Arab, serta platform online yang memungkinkan siswa untuk berlatih bahasa dengan penutur asli melalui percakapan video atau forum.

b. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa

Guru bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui aplikasi percakapan atau pembelajaran berbasis video yang memungkinkan interaksi langsung (Annisa et al., 2023). Ini tidak hanya mengurangi hambatan geografis, tetapi juga meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan cara yang lebih praktis dan menyenangkan. Dengan demikian, siswa bisa merasakan pengalaman belajar lebih autentik dan kontekstual, meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan mereka.

c. Mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa

Dengan berbagai platform pembelajaran daring, guru bahasa Arab dapat mengatur materi yang

sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, memberikan latihan interaktif, serta melakukan evaluasi yang lebih mudah dan cepat. Misalnya, melalui aplikasi pembelajaran berbasis game, guru dapat membuat latihan-latihan yang menyenangkan dan menantang bagi siswa, sehingga meningkatkan minat mereka terhadap bahasa Arab.

d. Guru dapat memberikan umpan balik secara langsung

Dengan menggunakan perangkat lunak pengoreksi bahasa atau aplikasi pembelajaran yang memiliki fitur otomatis untuk mengoreksi kesalahan siswa, guru dapat dengan mudah memberikan feedback yang akurat dan tepat waktu (Kurnianto, n.d.). Hal ini akan sangat membantu siswa dalam memahami kesalahan mereka dan memperbaikinya dengan lebih cepat.

e. Menghadirkan Pengalaman Belajar Bahasa Arab yang Modern dan Efektif

Era digital memberikan kesempatan bagi guru bahasa Arab untuk mengubah cara mereka mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab secara signifikan (Adhimah & Hasan, 2024). Dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal, guru dapat

memberikan pengalaman baru kepada siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menyeluruh. Sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi dunia global yang semakin terkoneksi. Contohnya seperti menggunakan aplikasi Kahoot untuk mengadakan kuis tentang materi berbahasa Arab dan murid dapat berpacu satu sama lain untuk mendapatkan peringkat pertama dalam kuis tersebut.

D. Kesimpulan

Kemajuan teknologi ini membawa dampak besar bagi semua disiplin ilmu, termasuk dalam pengajaran bahasa. Salah satu bahasa yang sangat penting dalam pendidikan global adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab bukan hanya bahasa yang digunakan oleh lebih dari 400 juta orang di dunia, tetapi juga merupakan bahasa penting dalam konteks agama, budaya, dan sejarah. Pembelajaran Bahasa Arab, baik untuk tujuan agama maupun akademis, kini dapat mengakses berbagai sumber daya yang sebelumnya tidak tersedia. Era digital membawa dampak besar terhadap perubahan peran guru dalam dunia pendidikan. Peran guru yang

sebelumnya hanya penyampai informasi kini berkembang menjadi lebih kompleks, termasuk sebagai fasilitator dan pengarah pembelajaran yang membantu siswa memanfaatkan teknologi secara optimal.

Dulu, pembelajaran hanya terbatas pada ruang kelas fisik dan metode yang lebih konvensional. Namun, dengan perkembangan teknologi digital, pendidikan kini semakin dinamis, fleksibel, dan dapat diakses oleh siapa, dimana, dan kapan saja. Teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memberi siswa dan guru berbagai alat yang lebih efisien dan efektif. Bahasa ini memiliki kedudukan yang sangat penting dalam bidang agama, budaya, dan sejarah. Pembelajaran Bahasa Arab telah menjadi suatu kebutuhan penting, baik di dunia pendidikan, agama, maupun dunia kerja. Di era digital saat ini, pembelajaran Bahasa Arab memiliki kemajuan teknologi yang membuka berbagai kemungkinan untuk memperkaya pengalaman belajar dan mengajar. Guru dapat menggunakan berbagai macam pendekatan seperti aplikasi, platform digital, media sosial, forum online, dan lainnya.

Pendidikan di era digital membawa tantangan sekaligus peluang besar bagi guru Bahasa Arab. Meskipun teknologi menghadirkan hambatan dalam hal adaptasi dan penguasaan alat digital, ia juga membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui penggunaan platform e-learning, aplikasi pembelajaran, dan media sosial yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Untuk memanfaatkan peluang ini, guru Bahasa Arab perlu terus meningkatkan kompetensi digital mereka melalui pelatihan dan workshop agar lebih siap dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif. Pemanfaatan teknologi yang tepat, seperti aplikasi mobile dan video, harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Pembelajaran berbasis blended learning, yang menggabungkan tatap muka dengan pembelajaran daring, dapat memperkaya pengalaman siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Selain itu, guru dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana kolaborasi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memberikan umpan balik yang cepat melalui platform daring.

Meskipun teknologi memiliki potensi besar, kualitas pengajaran tetap harus dijaga dengan menjaga interaksi langsung antara guru dan siswa agar pembelajaran tetap efektif dan sesuai dengan standar pendidikan Bahasa Arab yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Wiliyanti, V., & Tarrapa, S. (2024). *Model Pembelajaran Abad 21*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Adhimah, S., & Hasan, L. M. U. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Gadget oleh Komunitas Guru Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 65–71. <https://pdfs.semanticscholar.org/3e42/11e0649845532403b071ab0cc78159cd3d97.pdf>
- Afdhilah, A. N., & Jannah, I. M. (2024). Peran Teknologi TikTok dalam Mempercepat Akuisisi Bahasa Arab. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 16(2), 41–58. file:///C:/Users/PT FALCON/Downloads/10612-Article Text-32310-1-10-20241223.pdf
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan solusi dalam perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0

- dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82.
- Annisa, M. N., Rifki, M., Taufiqurrochman, R., & Anshory, A. M. Al. (2023). Teknologi media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Sustainable*, 6(2).
file:///C:/Users/PT FALCON/Downloads/3575-Article Text-12325-1-10-20231211.pdf
- Arani, S., Muslimah, H., Zikriati, Z., & Zulhendra, D. (2024). Inovasi Blended Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Tantangan dan Peluang di Era Society 5.0. *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 14(2), 267–286.
- Chastanti, I., Layyinnati, I., Srimulat, F. E., Fiqri, C. I. A., Syafriyati, R., Afriani, D. T., Ernawati, E., Jannah, N., Rimayasi, R., & Herlandy, P. B. (2024). *Inovasi pembelajaran dan pendidikan: teknologi untuk peningkatan kualitas pendidikan*. Bildung Nusantara.
- Damayanti, D. R. A., & Ridwan, A. (2024). Perubahan sosial dan pendidikan dalam peran guru PAI di era digital. *Social Studies in Education*, 2(2), 123–138.
- Erwin, E., Judijanto, L., Yuliasih, M., Nugroho, M. A., Amien, N. N., & Mauliansyah, F. (2024). *Social Media Marketing Trends* (Erwin (ed.); Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fuadi, A. A. (2024). narrative based learning. *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam*, 12(01), 75–85.
- Ikhwan, S., & Aan, M. (2025). *Artificial Intelligence (AI) dan Pendidikan Bahasa Arab: Sebuah Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab*. Penerbit Abdi Fama.
- Kurnianto, R. D. (n.d.). *Pengembangan media evaluasi pembelajaran fisika kelas XI SMA/MA materi dinamika rotasi benda tegar berbasis web*.
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam dan perkembangan teknologi: Menggagas harmoni dalam era digital. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 56–73.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Manan%2C+A.+%282023%29.+Pendidikan+Islam+dan+perkembangan+teknologi%3A+Menggagas+harmoni+dalam+era+digital.+SCHOLASTICA%3A+Jurnal+Pendidikan+Dan+Kebudayaan%2C+5%281%29%2C+56-73.&btnG=
- Miagusttin, A. P., Syakori, K. R., Nurhangesti, M., Septiani, R., Alifiya, S. N., & Ningrum, T. S. (2024). *Penerapan Teknologi Dalam Pembelajaran: Menghadapi Era Digital Di Abad Ke-21*.
https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/104025361/Artikel_Kelompok_3_MPM_1_-libre.pdf?1688524628=&response-content-

- disposition=inline%3B+filename%3DPENERAPAN_TEKNOLOGI_DALAM_PEMBELAJARAN_M.pdf&Expires=1745494242&Signature=bYaUANhqUc0GEjc2iTh5UB3fk98tjbpjCb7LckTgrb7Yii8w1tin-3-EUARBeXuq231Lxfk-tH8i1clA1zndAc5M8l0xRe8qvhvjxV92lrYPLc7vhFzQNjB24o1akO8HIFTqx-IUNaNoTglEOKIPprVwNh~aotzAdpXsf8~8Wd5KyfZjZPIIDS0igxuKkJnzDGB5d5HcwQ2BmjWt3jT7b5w8TTRxCVqcDf577mqzQuFq~iZFK20kn-Xqn3zIA7-JnfjrN6~gQg0nYCU~ke~GaW29LnP2eejgc94JzQy-2RRmio-aPpaLkNOMjx6llKf-DbrzJzgZT9LtmLycwTledg__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
- Oktaviani, I., Sekarningrum, R., Syahrissyarifah, M., & Bakar, M. Y. A. (2024). Dinamika Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Arab. *Journal Sains Student Research*, 2(6), 526–538. file:///C:/Users/PT FALCON/Downloads/Ika+Oktaviani+3015.pdf
- Putri, I. R. (2022). *Pemanfaatan Dubbing atau Sulih Suara Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis IT dalam Materi Mufradat Siswa Kelas II SD Islam Kergon 02 Kota Pekalongan*. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Ridlo, U. (2015). Bahasa Arab dalam pusaran arus globalisasi: Antara pesimisme dan optimisme. *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2).
- Sholihah, E., Supardi, A., & Hilmi, I. (2022). Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 3(1), 33–42.
- Simanjuntak, M. D. R. (2019). *Membangun Ketrampilan 4 C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/37330/1/53.-Maria-Dewi.pdf>
- Sya'bani, M. Y. (2023). *Strategi Guru PAI Kelas XI SMK Pondok Pesantren Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang dalam menghadapi Tantangan Era Society 5.0*. Universitas Islam Indonesia.
- Sya'bani, M. Z., & Has, Q. A. Bin. (2023). Relevansi Bahasa Arab dalam Dakwah: Refleksi atas kedudukan bahasa arab sebagai bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur). *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 7(1), 97–111.
- Ulhaq, N., & Lubis, L. (2023). Penyusunan materi ajar dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab pada siswa. *Journal of Education Research*, 4(3), 1202–1211. file:///C:/Users/PT FALCON/Downloads/20+Nadia+1202-1211.pdf
- Widyahening, C. E. T., Handayani, S., Al Hakim, L., Sari, A. I., & Ma'fiah, I. (2024). *Tantangan dan Tren Dalam Pendidikan Bahasa Inggris: Panduan Praktis Untuk Guru Profesional* (E. B. Prihastari

(ed.); Pertama). UnisriPress.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DfEYEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=Widyahening,+C.+E.+T.,+Handayani,+S.,+Al+Hakim,+L.,+Sari,+A.+I.,+%26+Ma'fiah,+I.+\(2024\).+Tantangan+dan+Tren+Dalam+Pendidikan+Bahasa+Inggris:+Panduan+Praktis+Untuk+Guru+Profesional](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DfEYEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=Widyahening,+C.+E.+T.,+Handayani,+S.,+Al+Hakim,+L.,+Sari,+A.+I.,+%26+Ma'fiah,+I.+(2024).+Tantangan+dan+Tren+Dalam+Pendidikan+Bahasa+Inggris:+Panduan+Praktis+Untuk+Guru+Profesional)